BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disumpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca teks Bahasa Arab siswa pada mata Pelajaran Bahasa Arab di kelas IV-B sebagai kelas eksperimen sebelum menerapkan metode tamyiz, menunjukan derajat sangat kurang dengan nilai rata-rata *pretest* siswa sebesar 56,37. Adapun kemampuan membaca teks Bahasa arab siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di kelas IV-A sebagai kelas kontrol sebelum menerapkan metode ceramah, menunjukan derajat sangat kurang dengan nilai rata-rata *prestest* siswa sebesar 53,44.
2. Kemampuan membaca teks Bahasa Arab siswa pada mata Pelajaran Bahasa Arab di kelas IV-B sebagai kelas eksperimen sesudah menerapkan metode tamyiz, menunjukan derajat cukup dengan nilai rata-rata *posttest* siswa sebesar 81,41. Adapun kemampuan membaca teks Bahasa Arab siswa pada mata Pelajaran Bahasa Arab di kelas kelas IV-A sebagai kelas kontrol sesudah menerapkan metode ceramah, menunjukan derajat kurang dengan nilai rata-rata *posttest* siswa sebesar 70,56.
3. Berdasarkan perhitungan N-Gain *Score* yang telah dilakukan, perbedaan peningkatan kemampuan membaca teks Bahasa Arab siswa berbeda antara kelas eksperimen yang menerapkan metode tamyiz dengan kelas kontrol yang menerapkan metode ceramah. Kelas eksperimen menunjukan nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,58 yang tergolong dalam kategori sedang, sedangkan kelas kontrol menunjukan nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,39 yang tergolong ke dalam kategori sedang. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan metode tamyiz pada kelas eksperimen dapat meningkatkan kemampuan membaca teks Bahasa Arab siswa dibandingkan dengan kelas konntrol. Selanjutnya, hasil analisis menggunakan uji Mann-Whitney mendukung kesimpulan bahwa terdapat perbedaan peningkatan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

yang sigifikan antara kedua kelompok kelas. Hasil data N-Gain *Score* menunjukan nilai asymp. Sig (2-tailed) yaitu 0,027 yang artinya <0,05 sehingga H_0 ditolak. Artinya, terdapat perbedaan peningkatan perbedaan yang signifikan kemampuan membaca teks Bahasa Arab siswa pada kedua kelas. dengan demikian, bahwa penerapan metode tamyiz dapat meningkatkan kemampuan membaca teks Bahasa Arab siswa dibandingkan dengan metode ceramah.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, peneliti menyarankan agar adanya tindak lanjut, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

   Sebagai tindak lanjut, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian mengenai penerapan metode tamyiz dengan menggunakan teknologi yang sedang berkembang supaya kitiak proses menyanyikan materi tamyiz tidak monoton, serta memperbaiki penguasaan dalam kelas supaya proses pembelajaran dengan menggunakan metode tamyiz dapat berjalan lancar dan maksimal.

2. Bagi Guru

   Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian , guru disarankan untuk menggunakan metode tamyiz dalam proses pembelajaran Bahasa Arab khususnya untuk meningkatkan kemampuan membaca teks Bahasa Arab siswa.

3. Bagi Siswa

   Sebagai tindak lanjut, siswa diharapkan lebih aktif ketika proses pembelajaran berlangsung, dan sering membaca teks yang berbahasa arab bisa juga sering membaca Al-Qur’an.

4. Bagi Sekolah

   Sebagai tindak lanjut, sekolah diharapkan mendukung penerapan metode tamyiz dengan memberikan fasilitas dan pelatihan kepada guru, serta mendorong penggunaan metode yang beragam dan inovatif sesuai kebutuhan siswa untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaram.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG